

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Pemeriksaan Pajak terhadap SPT Tahunan PPh Wajib Badan pada KPP Pratama Padang. Berdasarkan penelitian penulis, terdapat beberapa kesimpulan yang diambil.

Evaluasi atau koreksi atas tata cara pemeriksaan pajak KPP Pratama Padang:

- a. Pemeriksaan pajak di KPP Pratama Padang sebagian besar sudah melakukan tahapan pemeriksaan sesuai dengan undang-undang yang ada, namun petugas pemeriksa pajak hanya belum memiliki banyak strategi untuk mempengaruhi Wajib Pajak dalam melaporkan SPT PPh.
- b. Produktifitas pemeriksa pajak KPP Pratama Padang bagus, dilihat dari pengamatan kinerja setiap hari selama waktu magang bahwa setiap pemeriksa melakukan tugasnya masing-masing dengan sangat baik dan bertanggungjawab terhadap pekerjaannya sebagai pemeriksa pajak.

Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh pemeriksa pajak:

- a. Hukum dan peraturan yang tidak konsisten
- b. Database yang masih jauh dari standar Internasional.
- c. Lemahnya kekuatan hukum dalam memberikan sanksi
- d. Kurangnya atau tidak adanya kesadaran masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian penulis di KPP Pratama Padang dan kesimpulan yang sudah dipaparkan, maka saran yang dapat penulis berikan dalam rangka meningkatkan efektifitas pemeriksaan pajak, adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendonkrak kinerja pemeriksa pajak sebaiknya diadakan binaan atau pelatihan seperti diklat secara rutin agar dapat diikuti oleh seluruh pemeriksa.
2. Upaya peningkatan kepatuhan terutama dalam hal melaporkan SPT Tahunan hendaknya harus selalu ditingkatkan seperti meningkatkan kualitas dan kuantitas dari pihak aparatur pajak sebagai langkah utama mendorong Wajib Pajak menuju masyarakat yang sadar akan pajak dan peduli pajak sehingga efektifitas dan manfaatnya dapat tercapai serta diharapkan dapat berimplikasi pada optimalisasi penerimaan pajak dan sikap jujur dan adil bagi para Wajib Pajak.
3. Diadakannya kegiatan penyuluhan perpajakan kepada Wajib Pajak berupa sosialisasi besar-besaran dengan langsung untk memperlihatkan leboh jelas kemana saja arah uang pajak yang sudah mereka bayar. Hal ini bisa berdampak pada peningkatan profesionalisme serat integritas para aparat peemrintah khususnya para pemeriksa pajak. Atau dengan memberikan hadiah atau reward terhadap Wajib Pajak yang selalu membayarkan atau melaporkan pajaknya secara tepat waktu. Juga dengan petugas pemeriksa nya juga diberi reward atas banyaknya konfirmasi positif dari Wajib Pajak yang sudah diperiksa.
4. Diadakannya sosialisasi tentang mendaftarkan NPWP baru, sehingga Wajib Pajak lebih memahami tentang pajak dan menjalankan kewajibannya membayar pajak. Bisa dengan cara meng SMS atau menelpon masyarakat yang belum

memiliki NPWP namun sudah layak memiliki NPWP. Dan segera melayani masyarakat dalam pembuatan NPWP dan mengirimkan informasi melalui SMS, WA Blast atau telpon untuk menjadi pengingat bagi masyarakat yang sudah memiliki NPWP agar tidak lupa untuk melaporkan SPT PPh nya ke KPP terdekat.

5. Melakukan penambahan Sumber Daya Manusia, sarana dan prasarana khususnya dalam pelaksanaan pemeriksaan pajak sehingga pelaksanaan pemeriksaan pajak dapat lebih terpantau oleh pemeriksa pajak. Seperti yang kita ketahui bahwa pemeriksaan pajak memerlukan tim yang handal dimana kepala ti sebagai pengawas saat staf nya mulai memeriksa dan mengidentifikasi permasalahan yang ada.
6. Memberikan pemahaman kepada Wajib Pajak bahwa membayar pajak bukan sesuatu yang menyeramkan untuk dihadapi melainkan suatu kewajiban dan kontribusi masyarakat dalm membantu pemerintah mencapai pembangunan nasional yang sudah lama direncanakan oleh pemerintah.

